

## **Manajemen SDIT Almaka dalam Mewujudkan Selogan Sekolahnya Para Juara**

**Yayah Huliatunisa<sup>1</sup>, Siti Ilma Yanti<sup>2</sup>, Prihatin Wulandari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

e-mail : [yayah.huliatunisa@umt.ac.id](mailto:yayah.huliatunisa@umt.ac.id)<sup>1</sup> , [ilmayanti092@gmail.com](mailto:ilmayanti092@gmail.com)<sup>2</sup> ,  
[prihatinwulandari15@gmail.com](mailto:prihatinwulandari15@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Manajemen pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan kegiatan kerja dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen Pendidikan dapat diartikan proses secara sistematis dan sistemik dalam penataan, pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengevaluasian pendidikan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam memahami manajemen pendidikan maka perlunya pemahaman tentang sebuah kepemimpinan dalam berorganisasi serta mampu menempatkan diri dalam berbagai situasi. Sekolah yang maju memiliki manajemen sekolah yang baik, manajemen sekolah yang baik dapat terlaksana apabila setiap komponen dalam sekolah mampu memahami peran serta pengaruh dari sosok pemimpin yang bertugas untuk mengatur sekolah tersebut. Pemahaman manajemen sangat penting demi tercapainya sebuah target.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan, Peningkatan Mutu Sekolah

### **Abstract**

Educational management is a process of developing work activities in the world of education to achieve predetermined goals. Education Management can be interpreted as a systematic and systemic process in structuring, managing, planning, implementing, organizing, evaluating education to achieve goals in improving the quality of national education. In understanding educational management, it is necessary to understand leadership in an organization and be able to place oneself in various situations. Advanced schools have good school management, good school management can be carried out if each component in the school is able to understand the role and influence of the leader who is in charge of managing the school. Management understanding is very important in order to achieve a target.

**Keywords:** Management, Education, Improving School Quality

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang di mana seseorang sedang menjalankan sebuah proses pembelajaran tentang suatu hal untuk menambah pengetahuan serta keterampilannya. Secara etimologi berasal dari kata 'paedagogie' yang berarti bimbingan yang diberikan kepada Peserta didik, secara etimologis pendidikan berasal dari kata latin 'educare' berarti untuk bangkit atau memunculkan atau menyuburkan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dan 3 menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diartikan

sebagai usaha orang dewasa dalam mendewasakan peserta didiknya agar menjadi dewasa dan menjadi manusia seutuhnya.

Manajemen merupakan kegiatan seseorang mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu dan kelompok. Manajemen digunakan pada setiap bidang atau lembaga untuk mencapai tujuan. Di dalam pendidikan juga terdapat manajemen pendidikan yang harus dipahami oleh seluruh bagian ataupun komponen dalam dunia pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan secara utuh dan baik. Manajemen pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan kegiatan kerja dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Secara sederhana manajemen pendidikan adalah suatu lapangan dari studi dan praktik yang terkait dengan organisasi pendidikan.

Dalam memahami manajemen pendidikan maka perlunya pemahaman tentang sebuah kepemimpinan dalam berorganisasi serta mampu menempatkan diri dalam berbagai situasi. Sekolah yang maju memiliki manajemen sekolah yang baik, manajemen sekolah yang baik dapat terlaksana apabila setiap komponen dalam sekolah mampu memahami peran serta pengaruh dari sosok pemimpin yang bertugas untuk mengatur sekolah tersebut.

## **METODE**

Untuk memahami manajemen sebuah sekolah yang mampu mencetak prestasi dan mengembangkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, maka perlunya dilaksanakannya penelitian baik itu secara observasi maupun wawancara. Dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana caranya seorang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengelola sekolah dalam mewujudkan selogan sekolahnya para juara dalam masa jabatannya dari 2010 – 2018. Penelitian Ini dilaksanakan dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah yang ada di SDIT ALMAKA. Peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber yang dilaksanakan secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Baharuddin dan Umiarso menyatakan usaha untuk mencapai tujuan – tujuan organisasi dengan menempuh proses *planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Pelaksanaan), dan *controlling* (Pengendalian) dalam bidang yang mencakup sumber daya manusia yang berkualitas, terwujudnya tujuan sekolah dalam kurikulum, pengembangan bakat dan minat peserta didik, dan dukungan masyarakat yang mampu tercapainya tujuan sekolah dengan baik, merupakan pengertian dari manajemen pendidikan (Farah Anisa dan Anne Effane, 2022). Manajemen Pendidikan dapat diartikan proses secara sistematis dan sistemik dalam penataan, pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengevaluasian pendidikan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional (Dr.yayah Huliatusisa, M.Pd. & Dr. Ina Magdalena, M.Pd., 2023). menurut Engkoswara & Komariah, 2012 menyatakan manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif (Dr.yayah Huliatusisa, M.Pd. & Dr. Ina Magdalena, M.Pd., 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, kita dapat simpulkan bahwasanya manajemen pendidikan merupakan sebuah proses yang terencana untuk mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Lantas apakah setiap warga sekolah harus memahami manajemen pendidikan ? menurut 01/Hrn, S.Pd. M.M/SDIT AIMAKA *Tidak, tetapi pelaksanaan harus paham manajemen pendidikan*. Hal ini sejalan dengan pendapat dari 02/Lyl, S.Th.I, S. Pd., M. Pd. /SDIT ALMAKA *Sebuah sekolah akan bisa maju jika pelaksanaan manajemen bisa berjalan dengan baik*.

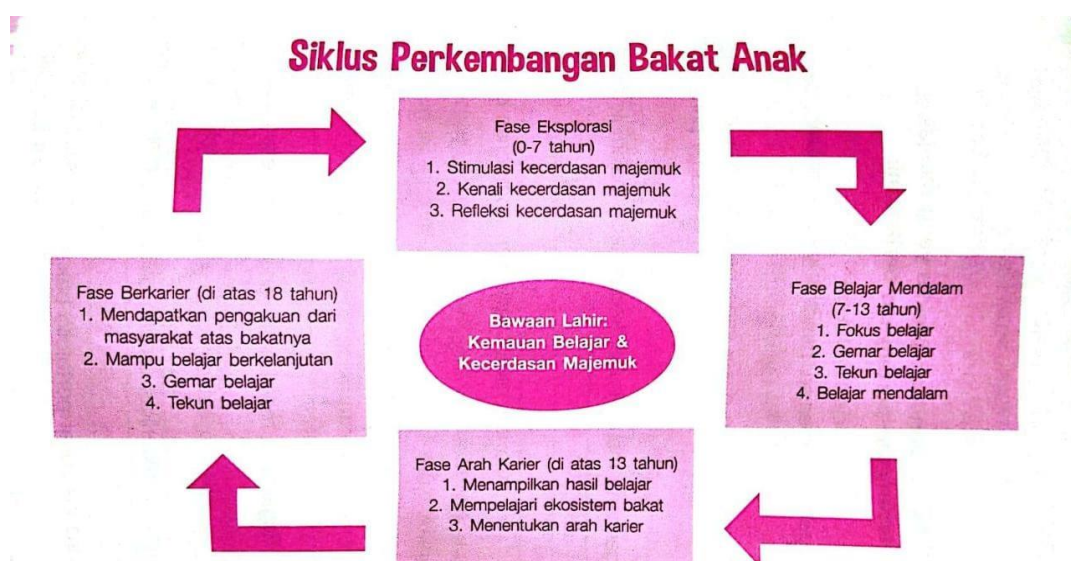
Menurut Arsyam (2020) dalam Farah Anisa dan AnneEffane (2022), Memanajemen suatu hal harus memiliki kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh seseorang yang tepat. Faktor keberhasilan sebuah instansi dapat berhasil adalah dari kemampuan menejerial seseorang dan mampu dipercayai serta mampu mempercayai orang lain. Ketika posisi manejerial diisi oleh seseorang yang tidak kompeten maka segala sesuatu hal dalam pengelolaan akan rusak.

Mencapai target yang telah diterapkan oleh sekolahnya sendiri menunjukkan bahwasanya sekolah tersebut merupakan sekolah efektif. Pencapaian target sekolah dengan target yang tinggi maka sekolah tersebut bisa dibilang sekolah unggul dan efektif. (Sulfemi and Arsyad 2019). Pencapaian target dapat terwujud dengan cara segala komponen atau sekolah mampu melaksanakan manajemen Pendidikan sebaik mungkin dan dengan adanya orang – orang yang mampu menejerial.

CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) merupakan metode yang diterapkan SDIT ALMAKA. Metode tersebut terpusat pada pengalaman peserta didik dengan arahnya seorang guru, pembelajaran seperti ini akan mempermudah peserta didik. Peserta didik akan tau apa yang salah dan apa yang harus dia lakukan dalam memahami sebuah pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru diharapkan mampu mengemas cara belajar yang menyenangkan dan mampu memenuhi TP (Tujuan Pembelajaran), jika masih ada peserta didik yang tidak memenuhi TP maka diperlukannya inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran.

Guru diharapkan untuk mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik agar TP bisa tercapai, maka diperlukannya peningkatan kinerja guru dalam memenuhi target dalam sebuah pembelajaran. *Adanya Pelatihan yang dilakukan. Pelatihan dilakukan dengan 2 cara, secara internal dan eksternal. Pelatihan internal sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Pelatihan Eksternal sebanyak 1 kali dalam setahun* ujar 02/Lyl, S.Th.I, S. Pd., M. Pd. /SDIT ALMAKA, sedangkan menurut 01/Hrn, S.Pd. M.M/SDIT AIMAKA *Supervisi Perangkat dan analisis dalam pelaksanaan pemebelajaran*. Hal ini sejalan dengan pendapat Depdiknas dalam Jasmani supervise adalah Pemeliharaan kepada staf sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam membangun situasi belajar yang lebih baik (Asf & Mustifa, 2013 dalam Dr.yayah Huliatunisa, M.Pd. & Dr. Ina Magdalena, M.Pd., 2023).

Dalam upaya meningkatkan mutu guru maka perlunya pelatihan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan kepala sekolah. Kegiatan evaluasi tersebut bertujuan menciptakan pemahaman pembelajaran yang efektif dan mampu saling memberikan dukungan serta saran dalam penyampaian pembelajaran. Sekolah selain menjadi wadahnya bagi peserta didik untuk menimba ilmu, sekolah juga menjadi wadah untuk mengasah minat dan bakat. Sebelum memahami bakat dan minat seorang anak, maka diperlukannya pemahaman tentang siklus perkembangan bakat anak yang harus diketahui oleh guru dan orang tua.



**Gambar 1. Siklus Perkembangan Bakat anak**

Pada Gambar 1 Menjelaskan siklus perkembangan bakat anak, dari gambar tersebut

setiap usia pada anak memiliki fasenya masing – masing. Seorang guru wajib mengetahui fase peserta didiknya sedang ada difase mana untuk membuat rancangan pembelajar yang sesuai dan mampu memenuhi TP. Selain itu adanya Multiple Intelligence Resecrch (MIR) adalah riset untuk mengetahui kecenderungan kecerdasan anak. Setiap kecenderungan kecerdasan anak menjadi potensi bakat anak tersebut.

Peningkatan mutu peserta didik akan tercipta apabila mutu seorang guru mampu tercapai juga. Dalam hal mengetahui apakah mutu seorang guru tercapai adanya Observasi dilakukan saat setiap pertengahan semester, antara sebelum atau sesudah PTS yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. obsevasi 2 kali dalam 1 tahun untuk mengetahui apakah sang guru ini mengalami penurunan atau peningkatan mutu.

Untuk meningkatan mutu sekolah bukan sekedar meningkatkan dalam hal pembelajaran saja, tetapi harus mampu meningkatkan dalam sarana prasarana untuk menunjang keberhasilan. Pendokumentasian barang masuk, barang keluar, dan barang rusak bisa menjadi langkah awal untuk mengetahui apa saja yang kurang dan kesediannya apa saja yang masih ada, Salah satunya adalah ruang UKS, Perpustakaan, dan kamar mandi harus diperhatikan dalam hal pemberian fasilitas pendukung bagi peserta didik.

Setiap kegiatan yang dilasanakan oleh sekolah pasti membutuhkan anggaran. Dalam pengelolaan anggaran di SDIT AIMAKA selalu membuat pengajuan anggaran selama setahun akan dibuat terlebih dahulu dan diajukan kepusat, jika sudah disetujui maka anggaran akan dikelola dan dibuat laporan sesuai dengan penggunaan anggaran tersebut dan Penggunaan anggaran dilakukan secara semaksimal mungkin.

Sistem pengelolaan sekolah yang diterapkan oleh SDIT ALMAKA adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS adalah usaha untuk membuka kesempatan dan peluang dalam hal memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidik, dengan memanajemen pendidikan lebih efektif dan efisien. Sesuai dengan pendapat Deemer dan Davis (1996) dalam (Engkoswara & Komariah, 2012) school based management sebagai suatu model desentralisasi dan kolaborasi dalam pengambilan keputusan pendidikan yang ditunjukkan untuk pencapaian pendidikan. (Dr.yayah Huliatusna, M.Pd. & Dr. Ina Magdalena, M.Pd., 2023).

## **SIMPULAN**

Sekolah yang mencapai target merupakan sekolah yang berkualitas tetapi sekolah yang mampu mencapai target yang lebih tinggi lagi adalah sekolah unggulan dan berkualitas. Pencapaian target sebuah sekolah akan tercapai dengan penerapan manajemen yang mampu terlaksana secara baik dan efisien, setiap warga sekolah memahami bagaimana caranya manajemen berjalan dengan baik dan adanya pengarahan oleh orang – orang yang berkompeten dalam memenejerial. Segala aspek harus mampu terpenuhi dan mampu mencapai target baik dari mutu guru, TP peserta didik, sarana prasarana, penyaluran bakat minat peserta didik, pengelolaan anggaran, dan sistem yang digunakan oleh sekolah tersebut.

Kerja sama dalam manajemen pendidikan lah yang menjadi salah satu faktor pendorong mencapai keberhasilan dalam peningkatan mutu pembelajaran nasional. Setiap komponen memiliki perannya masing – masing, setiap orang mampu mengembangkan bakat dan minat (kemampuan) dengan didukung dan diarahkan oleh orang yang berkompeten. Keberhasilan Sekolah bisa kita lihat bagaimana sekolah tersebut menjalankan manajemennya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukik Setiawan & Adrie Firdaus. 2016. "Bakat bukan Takdir" Tangerang selatan : Buah Hati  
Dr. Connie Chairunnisa. M.M. (2016). "Manajemen Pendidikan dalam Multi Presektif".  
Depok:Rajawali Pers  
Dr.yayah Huliatusna, M.Pd. & Dr. Ina Magdalena, M.Pd., 2023. "Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar (SD)". Yogyakarta : Samudra Biru:  
Farah Anisa, AnneEffane. 2022. "TUJUAN MANAJEMEN SEKOLAH". Jurnal Karimah Tauhid, Volume 1 Nomor 1  
Muunif Chatrib. 2017. "Semua anak Bintang: Menggali Kecerdasan dan Bakat Terpendam dengan Multiole Intelligences Reseaech (MIR)". Bandung:PT Mizan Pustaka

Suhelayanti, M. R. (2020). "Manajemen Pendidikan". Jurnal Yayasan Kita Menulis.